

UNTUK KORBAN ANGIN KENCANG DAN KEBAKARAN

Pemkab Sleman Salurkan Bantuan Rp 127,9 Juta

SLEMAN (KR) - Sebanyak 83 warga Sleman dari 12 kapanewon yang terkena musibah bencana angin kencang dan kebakaran menerima bantuan kebencanaan. Tercatat bantuan yang disalurkan berupa uang dengan total Rp 127.900.000.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini kepada perwakilan masyarakat, Jumat (2/2). Kepala BPBD Sleman Makwan mengungkapkan, sebelumnya BPBD Sleman telah melakukan verifikasi untuk warga terdampak bencana sejak November 2023 sampai dengan Januari 2024. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bantuan yang diserahkan tepat sasaran serta untuk mengetahui tingkatan kerusakan yang dialami warga.

"Hal tersebut akan berpengaruh kepada jumlah bantuan yang diterima," jelasnya. Sementara itu, Bupati Kustini mengatakan, bantuan yang diberikan ini merupakan bentuk perhatian, kepedulian dan kecintaan Pemkab Sleman kepada warganya.

"Kami berharap bantuan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meringankan beban warga," ujarnya. Bupati menambahkan,

wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang sangat rawan terhadap berbagai bencana seperti erupsi Merapi, gempa bumi, angin kencang, tanah longsor, banjir, kebakaran dan lain sebagainya. Untuk itu masyarakat agar memiliki kesadaran dan kesiapsiagaan dalam menghadapi setiap kejadian bencana.

"Ke depan tentunya kita harus mewaspadai ancaman berbagai bencana yang ada di sekitar kita," pesannya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan bantuan kepada perwakilan korban bencana.

ADAKAN 'CAREER DAY#12'

SMAN 1 Depok Dukung Eksplorasi Karir Siswa



KR-Istimewa

Siswa SMAN 1 Depok Sleman antusias mengikuti Career Day #12 di gedung aula sekolah setempat.

DEPOK (KR) - Untuk mendukung eksplorasi karir siswa, SMAN 1 Depok Sleman mengadakan 'Career Day #12' di gedung aula sekolah setempat. Kegiatan 'Career Day' bertujuan agar siswa bisa mengeksplorasi karir masa depannya dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang program studi, jurusan, fakultas, universitas yang diminati sesuai dengan passion-nya.

"Lewat kegiatan ini kami berharap siswa bisa mendapatkan informasi *first hand* langsung dari narasumber pertama yaitu para perguruan tinggi yang dihadirkan di

sekolah. Dengan kehadiran perguruan tinggi secara langsung, informasi yang didapatkan siswa akan akurat dan tidak bias. Selain itu adanya 'Career Day' juga akan memperluas jejaring komunitas karir antara pihak sekolah dan mitra perguruan tinggi," kata Ketua Panitia sekaligus

Waka Kesiswaan SMAN 1 Depok Eko Yuliyanto di sekolahnya, Sabtu (3/2). Menurut Eko, agenda 'Career Day' sudah selama 12 tahun. Keberadaannya memberikan banyak informasi penting yang dibutuhkan para siswa dan orangtua.

Hal itu dibuktikan dengan antusiasme mereka untuk datang secara langsung. Apalagi kegiatan itu diformat dengan model 'one stop service'. Sehingga para siswa selain mendapat informasi juga bisa konsultasi gratis, dan mendaftar masuk perguruan tinggi yang diminati.

"Eksplorasi karir siswa sangat dibutuhkan untuk menentukan pilihan karir masa depan siswa secara tepat. Kegiatan ini dihadiri oleh 640 siswa, orangtua dan dibuka oleh pengawas Balai Dikmen Kabupaten Sleman, Mujiyono," ungkapnya. **(Ria)-f**

DIDIK SISWA SESUAI ZAMANNYA

Bupati Berharap Guru TK Semakin Inovatif

SLEMAN (KR) - Pendidikan di jenjang Taman Kanak-kanak (TK) memiliki peran yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Untuk itu, dikatakan bahwa guru TK dituntut untuk inovatif sesuai dengan perkembangan zaman, demi mewujudkan generasi emas di masa depan.

"Didiklah anak sesuai zamannya. Cara mendidik anak di masa kita dulu pasti berbeda dengan mendidik anak sekarang. Sekarang sudah serba digital. Maka kita harus bisa menyesuaikan," kata Bupati Sleman Kustini saat membuka.

Rapat Koordinasi Pimpinan Nasional (Rakorpimnas) Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Hotel Griya Persada Kaliurang Hargobinangun Pakem, Jumat (2/2), Bupati mendukung penuh kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan IGTKI dari seluruh Indonesia ini. Mengingat pendidikan di jen-

jang TK sangat penting karena merupakan bagian dari pembentukan karakter anak.

Sementara ketua panitia Sumiati melaporkan, kegiatan ini diikuti sebanyak 80 peserta yang berasal dari

32 provinsi se-Indonesia. Adapun tema yang diusung dalam kegiatan ini yakni 'Membangun Masa Depan IGTKI-PGRI yang Berkualitas melalui Program-program Strategis, Inovatif, dan Kolaboratif'. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima cinderamata dari IGTKI-PGRI.

BUPATI SERAHKAN SK CPNS

Tinggi, Tuntutan Kualitas Pelayanan ASN

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman menyerahkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pengambilan Sumpah Janji PNS di Lingkungan Pemkab Sleman, baru-

baru ini. Sebanyak 71 orang yang diambil sumpah janji PNS serta 3 orang yang menerima Surat Keputusan pengangkatan PNS di Pendapa Parasamya Pemkab Sleman.

Bupati berharap PNS yang telah

diambil sumpahnya dapat segera bekerja dengan semangat dan rasa tanggung jawab yang tinggi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di lingkungan kerja masing-masing.

"Saya berharap, saudara dapat segera menjalankan perannya dengan semangat baru, lebih amanah, serta mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pembangunan Kabupaten Sleman," jelasnya.

Bupati juga mengingatkan bahwa saat ini tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan semakin tinggi.

Sehingga PNS harus siap merespons dengan cepat dan tepat setiap kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Pelayanan yang bermutu akan terwujud jika didukung SDM yang baik pula.

"Mari kita bangun budaya Kabupaten Sleman ini kalau kinerjanya bagus maka karirnya juga akan cemerlang," pungkasnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyalami PNS yang baru diambil sumpahnya.

KPU MINTA DUKUNGAN PENGAMANAN POLISI Distribusi Logistik Pemilu Dimulai 11 Februari

SLEMAN (KR) - Kesuksesan Pemilu 2024 menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu, seluruh pihak didorong untuk mewujudkan pesta demokrasi dengan sikap yang jujur dan adil serta menghindari intrik, intimidasi, provokasi dan ujaran kebencian. Momen pemilu diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk memperkuat persatuan serta koordinasi.

"Mari kita rapatkan barisan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana," kata Bupati Sleman Kustini pada Rapat Koordinasi Daerah terkait pelaksanaan pemilu tahun 2024 bersama jajaran Forkopimda Sleman di Aula Lantai 3 Sleman, Jumat (2/2).

Ketua KPU Sleman Ahmad Baehaqi mengungkapkan telah melakukan berbagai persiapan, salah satunya terkait persiapan logistik. Persiapan ini telah berjalan 90 persen. Untuk proses distribusi logistik, dijadwalkan akan dimulai pada 11-13

Februari 2024.

"Proses distribusi logistik akan diawali pada tanggal 11 Februari dan dijadwalkan berakhir pada tanggal 13 Februari. Untuk keamanan proses distribusi kami mohon dukungan dari Kapolresta dalam mengamankan proses ini," jelas Ahmad Baehaqi.

Sementara Ketua Bawaslu Sleman Arjuna Al Ihsan Siregar juga mengingatkan terkait kerawanan yang dapat terjadi pada masa tenang, seperti halnya kampanye, politik uang, hingga adanya alat peraga kampanye pada masa tenang. Di samping itu, risiko terkait bencana hidrometeorologi juga menjadi langkah yang perlu diantisipasi untuk menunjang kelancaran proses pemilu.

"Sesuai jadwal yang sudah disampaikan KPU, maka kami harap proses distribusi logistik dapat datang tepat waktu. Di samping itu, kami juga membutuhkan dukungan dari Panewu untuk bekerjasama dengan baik dalam proses ini," kata Arjuna. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Simulasi penghitungan surat suara.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Konsisten Jadi Peternak untuk Menyalurkan Aspirasi

SLEMAN (KR) - Beternak sapi merupakan kebiasaan sehari-hari bagi HR Sukaptono di sela-sela kesibukannya menjadi Wakil Ketua DPRD Sleman. Dengan terus menekuni sebagai peternak sapi, justru membuat dirinya selalu peka dan terus mengawal aspirasi dari kebutuhan para peternak dan petani.

HR Sukaptono
Wakil Ketua DPRD Sleman dari Gerindra



KR-Istimewa

Sukaptono melayani Sekjen Gerindra Ahmad Muzani saat membeli sapi di kandang miliknya.

"Sejak dulu saya sudah jadi peternak sapi dan kambing. Meskipun menjadi Wakil Ketua DPRD, profesi itu tetap saya jalani. Bahkan saya tak segan-segan untuk turun sendiri membersihkan kandang sapi maupun kotoran sapi," kata Wakil Ketua DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra HR Sukaptono, Minggu (4/2).

Alasan pria yang kerap disapa Koming ini tetap menekuni sebagai peternak, selain sudah menjadi hobi juga karena ingin langsung merasakan kendala-kendala dihadapi rakyat, khususnya sektor peternakan dan pertanian. Bahkan kesempatan untuk sering bertemu dengan peternak dan petani juga akan semakin banyak.

"Beternak sapi itu bergaulnya tidak akan jauh dari para peternak maupun petani. Selain saya juga bisa merasakan sendiri kendala yang terjadi di lapangan, juga akan mendapat keluhan dari mereka," ucap Koming.

Bahkan saat sapi-sapi ter-

serang Penyakit Mulut dan Kaki (PMK), justru Koming menemukan obat tradisional untuk menyembuhkan sapi-sapi yang terkena PMK. Dengan menggunakan blimbing wuluh dan daun binahong ditumbuk, kemudian dioleskan di luka. Bahkan untuk penyakit lato-lato atau benjolan pada sapi hanya dengan diolesi air sulingan dari batok. "Obat itu saya temukan diri. Dan saya sudah buktikan dan nyatanya bisa sembuh. Itu semua bisa terjadi karena saya terjun sendiri. Bahkan saya mempunyai sekolah pemeliharaan sapi dan kambing," ucap warga Gondang Donokerto Turi ini.

Dengan menjadi Wakil Ketua DPRD Sleman, dukungan untuk memajukan sektor peternakan dan pertanian akan semakin besar. Mengingat akan

banyak program untuk kemajuan peternakan, perikanan dan pertanian. "Sudah banyak program aspirasi yang saya salurkan. Misalnya bantuan untuk kelompok sapi, kambing maupun perikanan. Kemudian juga ada pelatihan menanam cabai dan lainnya," paparnya.

Di samping itu, pria yang sudah tiga periode menjadi anggota legislatif ini juga mempunyai program pembangunan infrastruktur seperti pembangunan saluran irigasi, talud dan lainnya. Dimana program infrastruktur ini akan langsung dirasakan masyarakat.

"Program infrastruktur itu juga kami pilih yang dapat mendukung sektor peternakan, perikanan dan pertanian. Soalnya itu bagian dari menjaga swadaya pangan di Sleman," pungkash Koming. **(Sni)-f**